

BAB IV

PENUTUP

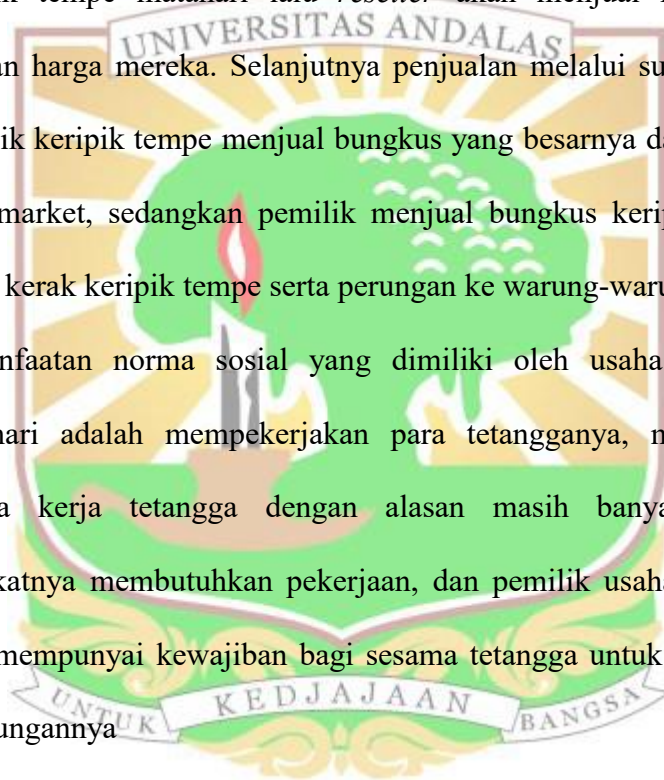
1.1 Kesimpulan

Kesimpulan berdasarkan hasil penelitian serta analisis data yang peneliti lakukan tentang pemanfaatan modal sosial pengusaha keripik tempe matahari pada masa pandemi *covid-19*, maka didapat kesimpulan sebagai berikut:

1. Pemanfaatan modal sosial kepercayaan antara pemilik keripik tempe matahari dengan konsumen, dan juga dengan warung-warung yang ikut mendistribusikan usaha tersebut. Pemanfaatan modal sosial kepercayaan dengan konsumen yaitu pada saat penjualan melalui media sosial yaitu dengan aplikasi *shoppe*, konsumen sudah percaya karena *rating* atau penilaian penjualannya bagus. Selanjutnya adalah kepercayaan dengan warung-warung yang ikut mendistribusikan keripik tempe matahari tersebut, dapat dilihat dari sistem pembayaran yang dilakukan oleh pemilik warung tersebut, yaitu dengan cara mencicil dalam hal pembayarannya.
2. Dalam usaha keripik tempe matahari ini tidak terlepas dari yang namanya jaringan sosial. Mulai dari pemasok bahan baku sampai nantinya ke tangan konsumen. Jaringan tersebut tidak akan pernah terputus mulai dari yang terkecil sampai dengan yang mengkonsumsi keripik tempe matahari ini. Pemanfaatan jaringan sosial pada penelitian ini adalah dengan adanya penjualan melalui *reseller*, penjualan melalui supermarket, penjualan

melalui warung-warung serta hubungan antara pemasok bahan baku dengan pemilik keripik tempe matahari. Terlihat pada saat pandemi *covid-19* usaha keripik tempe ini mengalami kenaikan omzet dikarenakan mereka menggunakan beberapa jaringan sosial dalam mendistribusikan keripik tempe matahari tersebut. Penjualan melalui *reseller* nantinya akan diberikan harga yang khusus dari pemilik usaha keripik tempe matahari lalu *reseller* akan menjual keripik tersebut dengan harga mereka. Selanjutnya penjualan melalui supermarket yaitu pemilik keripik tempe menjual bungkus yang besarnya dan dalam dus ke supermarket, sedangkan pemilik menjual bungkus keripik tempe yang kecil, kerak keripik tempe serta perungan ke warung-warung.

3. Pemanfaatan norma sosial yang dimiliki oleh usaha keripik tempe matahari adalah mempekerjakan para tetangganya, mereka memilih tenaga kerja tetangga dengan alasan masih banyak orang-orang terdekatnya membutuhkan pekerjaan, dan pemilik usaha keripik tempe juga mempunyai kewajiban bagi sesama tetangga untuk memperhatikan lingkungannya
4. Adanya resiprositas antar sesama pengusaha keripik tempe, adanya nilai pertukaran antar sesama pengusaha keripik tempe merupakan salah satu hal yang jarang ditemui, misalnya saja pada saat salah satu pengusaha tersebut sulit mendapatkan bahan baku, maka pengusaha lainnya membantu, dan tidak adanya persaingan juga dalam hal penjualan.



1.2 Saran

Dalam penelitian ini pemanfaatan modal sosial pengusaha keripik tempe matahari pada masa pandemi *covid-19*, maka dari itu dijelaskan dibawah ini hal-hal yang menjadi saran dari peneliti adalah:

1. Berdasarkan hasil penelitian didapatkan modal sosial kepercayaan antara konsumen, tenaga kerja, bahkan dengan pengusaha keripik tempe lainnya. Peneliti berharap kepercayaan ini akan berlangsung secara terus menerus karena dengan kepercayaan mereka bisa bekerja sama jika mereka kehabisan bahan baku atau pun memiliki masalah lainnya dalam hal keripik tempe.
2. Pengusaha keripik lainnya seharusnya bisa melakukan hal sama seperti usaha keripik tempe matahari dalam mempertahankan omset penjualan serta dalam usaha keripik tempe yaitu memanfaatkan jaringan mereka untuk mendistribusikan keripik mereka itu.

